

BAB 4

METEDEOLOGI PENELITIAN

4.1 DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik. Survei analitik yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui mengapa fenomena tersebut terjadi dan melakukan analisis korelasi antara fenomena atau faktor resiko dengan efek (Notoadmodjo, 2012)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dimana korelasi antara faktor resiko dengan efek melalui observasi dalam satu waktu (Notoadmodjo, 2012). Pengambilan data dilakukan pada dukungan sosial sebagai variabel independen dan tingkat kecemasan sebagai variabel dependen diukur dan dikumpulkan satu kali dalam satu waktu yang bersamaan.

4.2 POPULASI, SAMPEL, SAMPLING, TEKNIK SAMPLING

4.2.1 Populasi

Populasi subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri putri kelas XII pondok pesantren putri mamba'ul ma'arif denanyar jombang sebanyak 100 orang

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz, 2011). Besar sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sehingga

dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2012). Jumlah sampel yang ditetapkan peneliti menggunakan rumus *solvin* (Nursalam, 2013).

Besar sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan : N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkatan Kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Sehingga diperoleh :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d)^2} \\ &= \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2} \\ &= \frac{100}{1 + 100 (0,025)} \\ &= \frac{100}{1 + 0,375} \\ &= \frac{100}{1,375} \end{aligned}$$

$$= 72,7 \longrightarrow 73$$

Jadi sampel dalam penelitian sebanyak 73 orang santri putri

4.2.3 teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Aziz, 2011).

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan *Simple Random Sampling*. Dimana setiap subyek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Kriteria – kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan harus diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Santri kelas XII di pondok pesantren putri mamba'ul ma'arif
2. Bersedia untuk melakukan penelitian (menyetujui *informed consent*)

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Santri yang tidak berada ditempat pada saat dilakukan penelitian
2. Santri yang sakit atau yang ada keperluan keluarga

4.3 DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan Pada Santri kelas XII dalam Menghadapi Tugas Akhir Prodistik di Pondok Pesantren putri Mamba'ul Ma'arif Denanyar jombang.

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
1.	Dukungan Sosial a. Dukungan keluarga	Dukungan yang didapatkan dari keluarga terutama dukungan yang diperoleh dari kedua orang tua	a) Dukungan informasi b) Dukungan emosional c) Dukungan instrumental d) Dukungan penghargaan (Friedman, 2010)	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <55%
	Dukungan Sosial : b. Dukungan teman	Dukungan yang didapatkan dari teman yang dianggap dekat dalam satu lingkungan pondok	a) Dukungan informasi b) Dukungan emosional c) Dukungan instrumental d) Dukungan penghargaan (Friedman, 2010)	Kuesioner	Ordinal	4. Baik : 76-100% 5. Cukup : 56-75% 6. Kurang : <55%
2.	Tingkat Kecemasan	Suatu perasaan yang tidak menyenangkan seperti ketakutan pada sesuatu yang tidak terlihat	a) Perasaan cemas b) Ketegangan meliputi lesu, gelisah, tidur tidak tenang c) Ketakutan akan ditinggal sendiri, gelap d) Gangguan sulit tidur e) Gangguan kecerdasan f) Perasaan depresi	Kuesioner	Ordinal	1. Tidak ada kecemasan : <14 2. Kecemasan ringan : 14-20 3. Kecemasan sedang : 21-27 4. Kecemasan berat : 28-41 5. Kecemasan panik : 42-56

			<p>g) Gejala somatis meliputi nyeri otot</p> <p>h) Gejala sensoris meliputi tinitus</p> <p>i) Gejala kardiovaskuler meliputi takikardi</p> <p>j) Gejala pernafasan meliputi rasa sesak atau sering menarik nafas panjang</p> <p>k) Gejala sluran pencernaan mual, muntah, enek</p> <p>l) Gejala urogenital sering kencing</p> <p>m) Gejala vegetatif /otonom mulut keirng</p> <p>n) Perilaku sewaktu wawancara meliputi gelisah, jari gemetar</p>		
--	--	--	---	--	--

4.4 IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Aziz, 2011)

4.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Aziz, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial.

4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel dependen tergantung dari variabel bebas terhadap perubahannya (Aziz, 2011). Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

4.5 PENGUMPULAN DATA

4.5.1 Instrumen

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk data primer. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui (Nursalam, 2013). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu kuesioner dukungan sosial keluarga , kuesioner dukungan sosial teman, dan kuesioner tingkat kecemasan.

Kuesioner dukungan sosial keluarga menggunakan teori Friedman (2010) dalam Hamilawati (2013) yang terdiri dari 15 pertanyaan yang mewakili 4 subvariabel dukungan keluarga yang meliputi: 3 item pertanyaan dukungan

emosional (1 – 4 item pertanyaan), 4 item pertanyaan dukungan instrumental (5 – 8 item pertanyaan), 4 item pertanyaan dukungan informasi (9 – 12 item pertanyaan), dan 3 item pertanyaan dukungan penghargaan (13 – 15 item pertanyaan). Dari setiap pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Setiap jawaban akan diberi skor dengan menggunakan skala Likert 1,2,3,4 untuk item pertanyaan.

Kuesioner dukungan sosial teman menggunakan teori Friedman (2010) dalam Hamilawati (2013) yang terdiri dari 15 pertanyaan yang mewakili 4 subvariabel dukungan keluarga yang meliputi: 3 item pertanyaan dukungan emosional (1 – 4 item pertanyaan), 4 item pertanyaan dukungan instrumental (5 – 8 item pertanyaan), 4 item pertanyaan dukungan informasi (9 – 12 item pertanyaan), dan 3 item pertanyaan dukungan penghargaan (13 – 15 item pertanyaan). Dari setiap pertanyaan terdapat 4 pilihan jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Setiap jawaban akan diberi skor dengan menggunakan skala Likert 1,2,3,4 untuk item pertanyaan.

Kuesioner tingkat kecemasan menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* terdiri 14 item pertanyaan meliputi gejala-gejala gangguan kecemasan. Dari setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban yaitu 0 = tidak ada gejala, 1 = gejala ringan, 2 = gejala sedang, 3 = gejala berat, dan 4 = gejala panik.

4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren putri mamba'ul ma'arif denanyar jombang dan dimulai februari-maret 2020.

4.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data dilaksanakan setelah mendapat izin dari pengasuh pondok pesantren putri mamba'ul ma'arif untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti menyeleksi responden
- c. Meminta persetujuan dari responden penelitian dengan memberikan surat persetujuan responden (*informed consent*)
- d. Data dikumpulkan dengan cara memberikan lembar kuesioner pada responden.

4.6 PENGOLAHAN DATA

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

4.6.1 Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data (Setiadi, 2009). Setelah responden diberikan kuesioner dan mengisinya, peneliti memeriksa kembali kuesioner. Jika terdapat item kuesioner belum terisi, peneliti meminta kembali responden untuk melengkapinya.

4.6.2 Scoring

Pada tahap ini peneliti memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, skor untuk masing-masing soal adalah sebagai berikut :

1. Soal dukungan sosial keluarga

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <55%

2. Soal dukungan sosial teman

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <55%

3. Soal tingkat kecemasan

Tidak ada kecemasan : <14

Kecemasan ringan : 14-20

Kecemasan sedang : 21-27

Kecemasan berat : 28-41

Kecemasan panik : 42-56

4.6.3 Coding

Coding merupakan pemberian tanda atau mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori tertentu (Setiadi,2009).

Memberi kode jawaban sesuai dengan kategori yang disediakan untuk kategori :

1. Soal dukungan sosial keluarga

Selalu : 4

Sering :3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

2. Soal dukungan sosial teman

Selalu : 4

Sering :3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

3. Soal tingkat kecemasan

Tidak ada kecemasan : 0

Kecemasan ringan : 1

Kecemasan sedang : 2

Kecemasan berat : 3

Kcemasan panik : 4

4.6.4 Tabulating

Proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini dapat dianggap selesai diproses, sehingga harus segera disusun ke dalam format yang dirancang.

4.7 ANALISA DATA

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan tabulasi data, dan analisa data dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dengan $p = 0.05$. Uji ini tujuannya adalah untuk mengetahui adanya hubungan (korelasi) antara variabel independen dan dependen yang keduanya berskala ordinal dan bebas berdistribusi, atau data interval dan rasio yang distribusi datanya tidak normal.

4.8 ETIKA PENELITIAN

Etika penelitian digunakan untuk menunjukkan prinsip-prinsip etis yang diterapkan didalam suatu penelitian. Setelah mendapat persetujuan pengumpulan data biasa dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etik antara lain :

4.8.1 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

4.8.2 Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh responden, lembar tersebut harus diberi kode tertentu

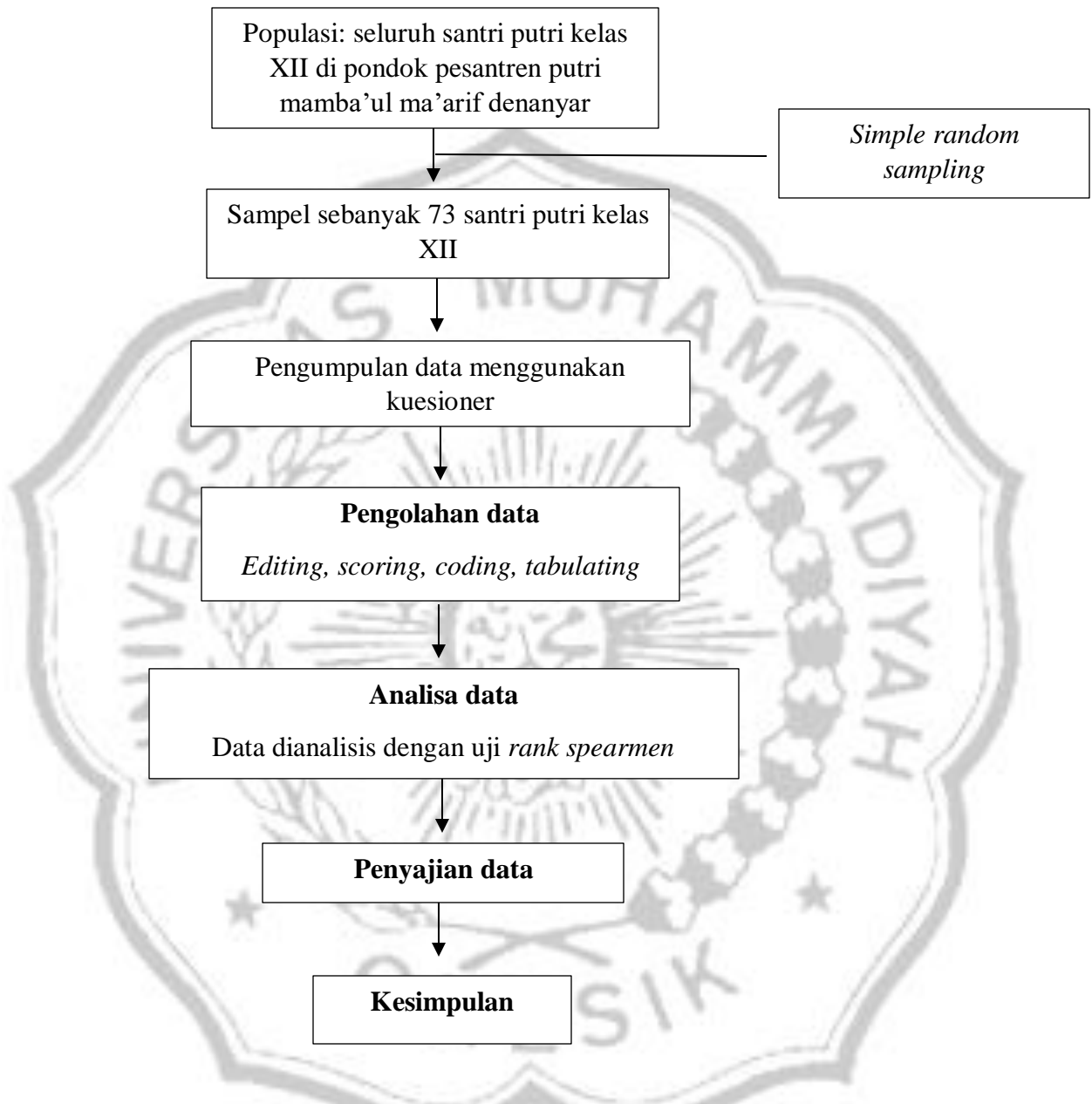
4.8.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya akan disajikan pada kelompok tertentu yang berhubungan penelitian ini.



4.9 KERANGKA KERJA

Adapun kerangka kerja penelitian ini adalah :



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada santri putri kelas XII menghadapi tugas akhir prodistik di Pondok pesantren putri mamba'ul ma'arif Denanyar Jombang